

Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas II SD Negeri Baginda 1

Maemunah^{1*},

¹SD Negeri Baginda I, Sumedang, Indonesia

*Corresponding author: maemunahmaemunah052@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of students in speaking skills in class II of SD Negeri Baginda 1. The aim of this research was to determine the improvement of speaking skills through image media in Class II of Elementary School Negeri Baginda 1, Sumedang District, Sumedang Regency. The subjects in this research were class II students at SDN Baginda 1, Sumedang District, Sumedang Regency, totaling 23 students. Data collection techniques use observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis technique uses qualitative description. The results of the research show that: (1) The implementation of improving speaking skills using image media in class II of SDN Baginda, Sumedang District, Sumedang Regency has been proven to improve students' speaking skills, and (2) The use of image media in improving students' speaking skills in class II of SDN Baginda 1 Sumedang District, Sumedang Regency, has been proven to be able to improve students' speaking skills, this can be seen from the increase in the class average score from student test results at each stage of the cycle, namely, the class average score in the pre-cycle was 49.41, in the first cycle amounted to 61.68, and in cycle II amounted to 73.53.

Keywords: learning media, speaking skills, Indonesian language learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada keterampilan berbicara siswa di kelas II SD Negeri Baginda 1. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peningkatan keterampilan berbicara Melalui media gambar di Kelas II Sekolah Dasar Negeri Baginda 1 Kecamatan Sumedang Kabupaten Sumedang. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Baginda 1 Kecamatan Sumedang Kabupaten Sumedang yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, test dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Pelaksanaan peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar di kelas II SDN Baginda Kecamatan Sumedang Kabupaten Sumedang terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dan (2) Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas II SDN Baginda 1 Kecamatan Sumedang Kabupaten Sumedang, terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, hal ini dapat terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas dari hasil tes siswa pada setiap tahapan siklus semakin meningkat yaitu, nilai rata-rata kelas pada prasiklus sebesar 49,41, pada siklus I sebesar 61,68, dan pada siklus II sebesar 73,53.

Kata Kunci: Media pembelajaran; kemampuan berbicara;

Pendahuluan

Keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan studi di jenjang pendidikan yang terjadi selama ini belum seperti yang diharapkan semua pihak. Terutama pada keterampilan berbicara (Amiliyah, 2020; Hifsun, 2019; Maghfiroh, 2019; Saraswati, 2022; Susilawati, 2023), padahal keterampilan berbicara sangatlah penting terutama bagi siswa

kelas rendah. Oleh karena itu, sebagai pendidik dan pengajar, guru harus dapat mewujudkan harapan pendidikan dan sekolah.

Deskripsi kemampuan berbicara siswa di kelas II saat ini adalah siswa menemukan kesulitan untuk berbicara atau gugup, kalimat cenderung pendek dan terbata-bata, siswa kurang berani atau takut dan juga tidak dapat berbicara dengan baik (Dalimunthe et al., 2021; Safitri & Misyanto, 2019; Sari et al., 2021). Pada saat wawancara misalnya: siswa belum dapat menggunakan struktur kalimat dengan benar, mantra dan intonasi yang masih kurang tepat dan ekspresi isi yang tidak tepat isi atau pesan yang dikirimkan. Deskripsi kemampuan keterampilan berbicara siswa di kelas II terjadi karena guru mendapat fokus untuk melakukan kompetensi kegiatan belajar yang harus dicapai sehingga mengabaikan kemampuan atau dominasi berbicara dalam proses belajar siswa. Di samping itu, guru sering dibebani menggunakan media, sehingga sering guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan kegiatan berbicara hanya memberikan nilai dan barang jadi tanpa mengevaluasi aktivitas siswa.

Dengan memperhatikan masalah dalam rangka memecahkan masalah tersebut diatas, agar proses belajar mengajar berhasil dengan baik maka diperlukan metode, media dan strategi mengajar (Agusrita et al., 2020; Alawia, 2019; Hasan, 2022; Oktaviyanti et al., 2022; Suparman et al., 2020; Wulandari & Indihadi, 2021). Kemampuan mengajar guru berperan penting dalam mensukseskan proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu mengukur kemampuan anak terhadap materi yang diajarkan. Pada akhirnya proses belajar mengajar guru memberi latihan. Untuk memantapkan keterampilan berbicara.

Kemampuan bercerita siswa SD Negeri Baginda I belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70,00 dan nilai tuntas beajar 75 % pada Kompetensi Dasar menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain, nilai rata-rata yang dicapai siswa hanya mencapai 57,50. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dari 23 siswa kelas II SD Negeri Baginda. 5 anak mendapat nilai 60 sebanyak 50 % dan 15 siswa mendapat nilai 50 sebanyak 37,5 %.

Dengan memperhatikan nilai ulangan siswa yang rendah diatas maka agar dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi pelajaran yaitu bercerita guru harus melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan proses perbaikan pembelajaran serta dilakukan observasi maupun diskusi observasi dengan teman sejawat.

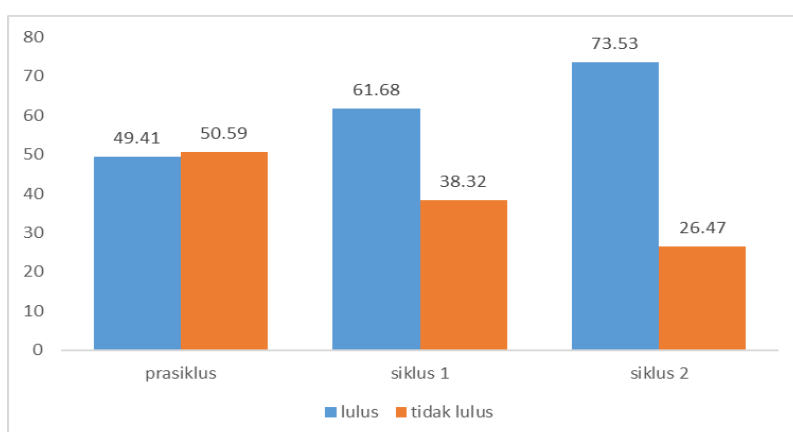
Berdasarkan pengalaman penulis sebagai pengajar dan pendidik di SD dan melihat hasil ulangan dan tingkat penguasaan siswa terhadap keterampilan berbicara tentang menceritakan gambar dan menyalin puisi sederhana ke dalam bentuk tulisan dan bicara masih rendah, maka penulis mengadakan penelitian dalam rangka memecahkan masalah tersebut diatas. Dari identifikasi tersebut diatas terkesan terlalu banyak untuk dipecahkan, agar peneliti terfokus maka peneliti member batasan masalah sebagai berikut "Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas II SD Negeri Baginda I". Dengan adanya proses pembelajaran menggunakan media gambar, maka diharapkan siswa SD kelas II di SD Negeri Baginda I dapat meningkatkan kemampuannya untuk berbicara serta meningkatkan prestasi belajar serta ketuntasan belajar minimal Keterampilan Berbicara.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan mengamati elemen kegiatan, tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki masalah dalam proses pembelajaran, dan kelas yang sama menerima pelajaran dari seorang guru. Pengumpulan data dilakukan melalui: observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil belajar siswa sebanyak 23 orang. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, tabulasi data dari pengamatan, analisis data, dan paparan data. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika nilai hasil belajar matematika siswa mencapai minimal 75% atau 17 orang dari kriteria ketuntasan minimum. Penelitian ini dilakukan melalui empat fase siklus termasuk: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan MC Taggart.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti ini menggunakan pendekatan tindakan kelas dimana peneliti akan membahas setiap hasil dari setiap siklus tindakan yang diberikan. Diagram berikut ini menunjukkan hasil penelitian.



Gambar 1. Kenaikan ketuntasan belajar setiap siklus

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada setiap siklus. Pada tahap prasiklus siswa yang tuntas sebanyak 49,41% dan yang belum tuntas sebanyak 50,59% dengan nilai rata-rata mencapai 49,41, siklus I mengalami peningkatan, siswa yang mengalami ketuntasan belajar mencapai 61,68% dan yang belum tuntas mencapai 38,32% dengan nilai rata-rata mencapai 61,68. Pada siklus ke II ketuntasan belajar siswa mencapai 73,53% dan yang belum tuntas 26,47% dengan nilai rata-rata mencapai 73,53. Dapat dipahami bahwa, kenaikan ketuntasan belajar pada prasiklus ke siklus I sebesar 11%, kenaikan siklus I ke siklus II sebesar 16%. Selanjutnya pada siklus III sebesar 16%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang terdapat pada bab IV tersebut diatas melalui pembelajaran yang menggunakan media gambar yang didalamnya terdapat aspek berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu bercerita di kelas II SDN Sragen I ada peningkatan. Maka dengan menggunakan media gambar strategi guru dan metode yang bervariasi dapat menciptakan siswa aktif, kreatif dan menyenangkan.

Daftar Pustaka

- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/408>
- Alawia, A. (2019). Penerapan Media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary* <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PiJIES/article/view/959>
- Amiliyah, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here Dengan Media Kinestetik Demonstrasi. *Oportunitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <http://journal.unirow.ac.id/index.php/oportunitas/article/view/127>
- Dalimunthe, N., Siregar, D. A., & Khalid, M. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Demonstrasi Dengan Model Student Fasilitator And Explaining Pada Pelajaran Wahana Inovasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/5082>
- Hasan, H. (2022). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM* <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/99>
- Hifsun, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Demonstrasi Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/view/2920>
- Maghfiroh, H. (2019). *Pembelajaran Fisika Dengan Model Predict Observe Explain (Poe) Melalui Metode Eksperimen dan Demonstrasi Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis*. [digilib.uns.ac.id](https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/70703/MzU4NzQy/Pembelajaran-Fisika-Dengan-Model-Predict-Observe-Explain-Poe-Melalui-Metode-Eksperimen-Dan-Demonstrasi-Ditinjau-Dari-Kemampuan-Berpikir-Kritis-Siswa-Pada-Materi-Usaha-Dan-Energi-Kelas-X-MIPA-abstra). <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/70703/MzU4NzQy/Pembelajaran-Fisika-Dengan-Model-Predict-Observe-Explain-Poe-Melalui-Metode-Eksperimen-Dan-Demonstrasi-Ditinjau-Dari-Kemampuan-Berpikir-Kritis-Siswa-Pada-Materi-Usaha-Dan-Energi-Kelas-X-MIPA-abstra>
- Oktaviyanti, I., Amanatullah, D. A., Nurhasanah, N., (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2719>
- Safitri, N., & Misyanto, M. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Trowing dan Metode Demonstrasi dengan Berbantuan Media. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/tunas/article/view/909>
- Saraswati, D. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Fisika Dengan Menggunakan Model Problem Based*

- Learning Melalui Metode Eksperimen dan Demonstrasi Ditinjau Dari Kemampuan berbicara* digilib.uns.ac.id. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/96320/>
- Sari, A. T., Bektiarso, S., & Yushardi, Y. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Generatif dengan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fisika di Smp. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/download/23151/9298>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/332>
- Susilawati, T. M. (2023). Model Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Kartu Kata Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tegalrejo. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji/article/view/520>
- Wulandari, G., & Indihadi, D. (2021). Analisis Teks Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/811>